



DEMAK GREEN GARDEN : OASE HIJAU DI JANTUNG TANAH WALI

DEMAK GREEN GARDEN: A GREEN OASIS IN THE HEART OF TANAH WALI

**Nafisatur Rohmah¹, Cahyani Dwi Arsanti², Muhammad Imam Taqiyyudin³, Melinda Puspita⁴,
Najwa Zakial Faza⁵, Noor Fatmawati⁶**

¹Institut Agama Islam Negeri Kudus,
Jl. Conge Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Indonesia

^{1,2,3,4,5,6}Institut Agama Islam Negeri Kudus,
Jl. Conge Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Indonesia

¹nafisatur650@gmail.com; ²arsa.sa12345@gmail.com; ³shadowboys227@gmail.com; ⁴itapus2004@gmail.com;
⁵najwazakial@gmail.com; ⁶noor.fatmawati@iainkudus.ac.id

Diterima Maret 2024 Direvisi Juni 2024 Disetujui Juni 2024

ABSTRACT

Demak Green Garden (DeGeGa) is the largest family tourist attraction in Demak Regency, Central Java. DeGeGa has an area of around 120 hectares and offers a variety of tourist facilities and attractions, ranging from gardens, swamps, rice fields, to rides. This journal aims to analyze DeGeGa's potential as a family tourism destination. The research was conducted using qualitative methods, with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The research results show that DeGeGa has great potential as a family tourism destination. DeGeGa has a variety of facilities and tourist attractions that are interesting and educational for children and families. Apart from that, DeGeGa also has a strategic location, namely near the city of Demak, which is one of the religious tourism destinations in Central Java. However, DeGeGa also has several challenges that need to be overcome, such as lack of promotion and management that is not yet optimal. To overcome these challenges, efforts are needed to increase DeGeGa promotion and improve its management.

Keywords: *Demak Green Garden, family tourism, potential, challenges*

ABSTRAK

Demak Green Garden (DeGeGa) merupakan tempat wisata keluarga terluas di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. DeGeGa memiliki luas sekitar 120 hektar dan menawarkan berbagai macam fasilitas dan atraksi wisata, mulai dari kebun, rawa, sawah, hingga wahana permainan. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis potensi DeGeGa sebagai destinasi wisata keluarga. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DeGeGa memiliki potensi yang besar sebagai destinasi wisata keluarga. DeGeGa memiliki berbagai macam fasilitas dan atraksi wisata yang menarik dan edukatif bagi anak-anak dan keluarga. Selain itu, DeGeGa juga memiliki lokasi yang strategis, yaitu di dekat kota Demak, yang merupakan salah satu destinasi wisata religi di Jawa Tengah. Namun, DeGeGa juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti minimnya promosi dan pengelolaan yang belum optimal. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan promosi DeGeGa dan memperbaiki pengelolaannya.





Kata Kunci: Demak Green Garden, wisata keluarga, potensi, tantangan

1. PENDAHULUAN





Demak sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah secara astronomis terletak diantara Lintang Selatan dan Bujur Timur. Luas wilayah Kota Demak sejauh jarak dari barat ke timur sepanjang 49 km² dan dari utara ke selatan sepanjang 41 km². Kabupaten Demak memiliki batas wilayah berdasarkan posisi geografisnya, yaitu batas wilayah sebelah utara adalah Kabupaten Jepara dan Laut Jawa, Batas wilayah sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan. Lalu batas wilayah sebelah selatan yaitu berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dengan Kabupaten Semarang serta batas wilayah barat adalah berbatasan dengan kota Semarang. Pada ketinggian permukaan tanah, wilayah Demak yaitu terletak mulai 0 sampai 100m dari permukaan laut. Kabupaten Demak memiliki luas wilayah yaitu sekitar 1.149,07 km² yang terdiri dari daratan seluas 897,43 km² dan lautan seluas 252,34 km².

Secara topografi, Kabupaten Demak termasuk dalam wilayah dataran yang meliputi dataran rendah, pantai serta perbukitan dengan ketinggian permukaan antara 0 – 100 meter. Kemiringan lahan di Kabupaten Demak sebagian besar relatif dataran rendah, yaitu berada pada lahan kemiringan berkisar antara 0 – 8 persen hingga kelas kemiringan lereng lebih dari 40 persen. Sedangkan pada bagian selatan Kabupaten Demak memiliki kemiringan lahan yang bermacam-macam terutama di wilayah Desa Banyumeneng dan Sumberejo. Kedua desa ini memiliki lahan dengan kemiringan yaitu antara 0-2 persen, 2-8 persen, 8-15 persen, 15-40 persen dan lebih dari 40 persen.

Secara hidrologi, sumber – sumber air di permukaan tanah wilayah Kabupaten Demak adalah berasal dari sungai, laut dan pantai, namun tidak semua sungai berair di sepanjang tahun. Sungai-sungai utama yang terdapat di wilayah Demak adalah sungai jragung berhulu di gunung ungaran dan mengalir menuju ke timur laut bermuara di Laut Jawa memiliki luas 30.585 ha, kemudian Sungai Tuntang berasal dari gunung ungaran di sebelah barat dan Gunung Merbabu sebelah selatan menuju timur laut mempunyai luas 32.100 ha. Sungai Serang merupakan sungai utama yang berhulu di sekitar Gunung Merbabu dengan beberapa anak sungai yang terletak di wilayah Kabupaten Semarang seluas 26.464 ha. Selain itu wilayah Kabupaten Demak juga terdapat dua potensi cekungan air tanah yang cukup tinggi yakni air tanah dangkal dengan debit 166,2 juta m³ per tahun dan air tanah dengan debit 4,1 juta m³ per tahun. Wilayah administratifnya terbagi atas 14 kecamatan, 243 desa, dan 6 kelurahan sedangkan menurut klasifikasinya, wilayah Demak terdiri dari 249 desa/kelurahan. Luas wilayah kabupaten Demak adalah 89.743 ha, wilayah Demak terdiri atas tekstur tanah halus (tanah liat) seluas 49.066 ha dan teksur tanah sedang (tanah lempung) sebesar 40.667 ha. Dilihat dari ketinggian permukaan laut (elevasi), wilayah Demak terletak dari 0 meter sampai dengan 100 meter dari permukaan laut. Sebagai daerah agraris yang kebanyakan penduduknya hidup dari pertanian, sebagian besar wilayah kabupaten Demak yaitu lahan sawah yang mencapai luas 51.799 ha (57,72 persen) dan selebihnya adalah lahan kering. Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah yang berpengarian teknis adalah 37,54 persen dan tadah hujan sebesar 20,17 persen. Sedangkan padalahan kering 13,77 persen digunakan untuk tegal/kebun seluas, 0,05 persen sementara tidak digunakan, serta 11,16 persen digunakan untuk tambak.

Kabupaten Demak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi wisata yang besar. Demak dikenal sebagai salah satu destinasi wisata religi, karena di wilayah ini terdapat makam Sunan Kalijaga, salah satu wali songo. Selain wisata religi, Demak juga memiliki potensi wisata alam yang cukup besar, seperti pantai, gunung, dan hutan. Salah satu destinasi wisata





alam yang ada di Kabupaten Demak adalah wisata Demak Green Garden (DeGeGa). Wisata DeGeGa merupakan tempat wisata keluarga yang menawarkan berbagai macam fasilitas dan atraksi wisata, mulai dari kebun, rawa, sawah, hingga wahana permainan. Wisata DeGeGa ini mulai dibuka pada tahun 2020 dan terus berkembang hingga saat ini. Wisata Demak Green Garden atau DeGeGa ini dikelola oleh Ibu Hj. Muryati selaku ownernya, karena wisata Demak Green Garden atau DeGeGa ini merupakan usaha milik pribadi yang mana pemeliharaan dan pengelolaannya melibatkan masyarakat



sekitar. Tujuan didirikannya wisata Demak Green Garden atau DeGeGa adalah untuk mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Demak, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta memanfaatkan lahan yang terbengkalai atau tidak digunakan.

Sumber : Hasil observasi pada tanggal 13 Desember 2023

Gambar 1. Tugu masuk wisata Demak Green Garden

Meskipun memiliki potensi yang besar, DeGeGa belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan wisatawan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya promosi dan pengelolaan yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi DeGeGa sebagai destinasi wisata keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, pengelola DeGeGa, dan wisatawan. Beberapa strategi pengembangan pariwisata telah dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Demak, namun strategi tersebut belum mampu memberikan dampak serta kemajuan yang signifikan. Salah satu strategi yang seharusnya dipakai dalam upaya mengoptimalkan potensi kepariwisataan Kabupaten Demak adalah dengan cara penjaring persepsi tentang pengembangan pariwisata kepada wisatawan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- Wawancara



Wawancara dilakukan dengan pengelola DeGeGa, wisatawan, dan masyarakat sekitar DeGeGa. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai potensi dan tantangan DeGeGa sebagai destinasi wisata keluarga.

- **Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengunjungi DeGeGa dan mengamati fasilitas dan atraksi wisata yang ada di sana. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai potensi DeGeGa sebagai destinasi wisata keluarga.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data sekunder yang berkaitan dengan penelitian, seperti data statistik, peta, dan foto. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata Demak Green Garden (Degega) merupakan salah satu wisata hits dan terbesar di Kabupaten Demak yang masih tergolong baru di Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan tempat wisata ini menawarkan berbagai macam aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan, mulai dari wisata alam, edukasi, hingga rekreasi. Lokasinya berada di Desa Gempolsongo, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Wisata Demak Green Garden atau DeGeGa ini menawarkan keindahan alam yang asri dan menyejukkan. Objek Wisata Demak Green Garden ini bisa dijangkau oleh banyak jenis kendaraan. Wisata Demak Green Garden menawarkan berbagai wahana dan layanan yang cocok untuk menjadi destinasi wisata keluarga.

Wisata Demak Green Garden juga menawarkan wisata sawah yang menarik. Sawah di Demak Green Garden memiliki luas sekitar 100 hektar dan memiliki hamparan padi yang hijau dan luas. Wisatawan dapat menikmati keindahan sawah dengan berjalan kaki, bersepeda, atau naik perahu. Wisata sawah di Demak Green Garden menawarkan pengalaman yang santai dan menyejukkan. Wisatawan dapat menikmati suasana pedesaan yang asri dan alami. Selain itu, wisatawan juga dapat belajar tentang cara bercocok tanam padi.

Salah satu daya tarik utama Demak Green Garden adalah wisata rawanya. Rawa Mijen memiliki luas sekitar 120 hektar dan merupakan habitat bagi berbagai macam burung, termasuk burung bangau. Burung bangau merupakan salah satu spesies burung yang paling banyak ditemukan di Demak Green Garden. Burung bangau ini terdiri dari berbagai jenis, mulai dari burung bangau tongtong, burung bangau putih, hingga burung bangau sandanglawe. Burung bangau di Demak Green Garden dapat dilihat dengan mudah di sekitar rawa. Burung-burung ini biasanya akan terbang bebas di atas rawa atau bertengger di pohon-pohon yang ada di sekitar rawa. Kehadiran burung bangau di Demak Green Garden menjadikan tempat wisata ini semakin menarik. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam sekaligus belajar tentang kehidupan burung bangau.

Tempat wisata ini buka tiap hari Senin-Jumat pukul 08.00 WIB–17.00 WIB dan jam 07.00 WIB–17.00 WIB di hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional. Tempat wisata ini punyai sarana dan wahana yang cukup lengkap. Fasilitas yang di sediakan pada lain gazebo apung, spot-spot foto, aula



istirahat, musala, kamar mandi, dan festival kuliner. Jika pengunjung merasa lelah setelah berjalan-jalan, pengunjung dapat beristirahat di gazebo yang tersedia. Pengunjung termasuk tidak mesti risau ketika mulai lapar, karena di sana banyak warung yang menjajakan berbagai macam makanan. Di sisi lain, area Demak Green Garden ini seluas 120 hektar ini memiliki setidaknya 10 wahana yang bisa dicoba oleh pengunjung. Untuk bisa coba wahana-wahana yang ada, pengunjung di kenakan biaya tambahan dengan tarif yang berbeda-beda tiap wahana.

Untuk tarif masuk Demak Green Garden juga relatif terjangkau yaitu Rp5.000 hingga Rp200.000. Ada sebagian wahana cocok jadi tempat bermain anak, yaitu waterboom anak, mini car, dan becak mini. Selain itu, pengunjung bisa mengelilingi daerah wisata ini dengan ATV, delman, sepeda, dan kereta.

A. Potensi Demak Green Garden sebagai Destinasi Wisata Keluarga

Wisata Demak Green Garden, atau DeGeGa, Desa Wisata Geologi, merupakan sebuah desa wisata yang terletak di Desa Gempolsongo Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Desa ini memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi wisata keluarga, karena menawarkan berbagai macam atraksi wisata yang menarik bagi berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Wisata Demak Green Garden ini menawarkan berbagai macam aktivitas, seperti wisata alam, edukasi, hingga rekreasi.

Berikut adalah beberapa potensi Demak Green Garden atau DeGeGa sebagai destinasi wisata keluarga :

- Wisata Edukasi di Demak Green Garden

Demak Green Garden juga menawarkan wisata edukasi yang menarik, mulai dari belajar tentang pertanian, peternakan, hingga perikanan.

1. Belajar tentang Pertanian

Wisatawan dapat belajar tentang pertanian dengan mengunjungi kebun sayur dan kebun buah di Demak Green Garden. Wisatawan juga dapat belajar tentang cara bercocok tanam padi, jagung, dan sayuran.

2. Belajar tentang Peternakan

Wisatawan dapat belajar tentang peternakan dengan mengunjungi peternakan sapi, kambing, dan ayam di Demak Green Garden. Wisatawan juga dapat belajar tentang cara merawat hewan ternak.

3. Belajar tentang Perikanan

Wisatawan dapat belajar tentang perikanan dengan mengunjungi kolam ikan di Demak Green Garden. Wisatawan juga dapat belajar tentang cara menangkap ikan.





- **Keindahan alam yang asri dan sejuk**



Sumber : Hasil observasi pada tanggal 13 Desember 2023

Gambar 2. Wisata Demak Green Garden

Demak Green Garden terletak di tengah – tengah hamparan sawah dan rawa yang terletak di Desa Gempolsongo Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, sehingga memiliki udara yang sejuk dan pemandangan yang asri. Hal ini sangat cocok untuk keluarga yang ingin berlibur sambil menikmati



alam.

Sumber : Hasil observasi pada tanggal 13 Desember 2023

Gambar 3. Wisata Demak Green Garden

- **Atraksi wisata yang beragam**



Demak Green Garden atau DeGeGa telah menawarkan berbagai macam atraksi wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata edukasi, hingga wisata kuliner. Beberapa atraksi wisata yang populer di Demak Green Garden atau DeGeGa antara lain :

1) Mini waterboom

Wisata Demak Green Garden atau DeGeGa ini menyediakan sebuah waterboom dengan arena playground mini. Arena ini berbentuk bangunan beragam bentuk papan seluncur di setiap sisinya. Selain itu, bagian atas arena juga terdapat ember tumpah yang menambah keseruan dalam bermain air. Wahana ini memang sangat cocok dimainkan saat cuaca panas atau saat lelah setelah main. Sayangnya, wahana ini hanya tersedia satu kolam untuk anak-anak dan masih perencanaan untuk menambah kolam untuk dewasa.



Sumber : Hasil observasi pada tanggal 13 Desember 2023

Gambar 4. Mini Waterboom Wisata Demak Green Garden

2) Wahana permainan khas pasar malam

Bagi warga Demak yang menyukai permainan yang selalu ada di pasar malam, wajib datang ke Demak Green Garden atau DeGeGa ini. Karena di tempat ini telah menyediakan beragam wahana yang khas pasar malam. Misalnya ombak banyu, biang lala, dan kora – kora.



Sumber : Hasil observasi pada tanggal 13 Desember 2023

Gambar 8. Wahana Pemancingan Wisata Demak Green Garden

Selain wahana permainan air, wisata Demak Green Garden juga memiliki kolam pemancingan yang terdapat berbagai jenis ikan mulai dari ikan yang kecil hingga ikan yang berukuran besar, sehingga wisata ini cocok bagi pengunjung yang minat atau hobi memancing.

5) Arena permainan anak – anak

Wisata Demak Green Garden ini memiliki arena permainan anak – anak yang lengkap. Arena permainan ini cocok untuk anak – anak usia 2 – 12 tahun.

- Fasilitas yang memadai

Demak Green Garden atau DeGeGa memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan wisata, seperti tempat parkir, toilet, warung makan, dan sebagainya. Hal ini membuat wisatawan merasa nyaman dan aman saat berlibur di Demak Green Garden atau DeGeGa.

Wisata Demak Green Garden ini juga memiliki taman dan kebun buah yang banyak serta beraneka ragam jenis buahnya. Jika pengunjung ingin mengelilingi taman dan kebun buah tersebut, Wisata Demak Green Garden ini telah menyediakan fasilitas transportasi berupa delman, mobil pengantar, sepeda, becak mini, ATV dll dengan biaya yang sangat terjangkau sehingga para pengunjung yang datang tidak perlu jalan kaki untuk mengelilingi Wisata Green Garden ini (segala transportasi hanya boleh digunakan di sekitar area green garden saja).

Salah satu daya tarik utama Wisata Demak Green Garden atau DeGeGa ini adalah wisata kebun bunganya. Kebun bunga di Demak Green Garden memiliki luas sekitar 50 hektar dan memiliki berbagai macam jenis bunga yang indah dan harum. Jenis bunganya mulai dari bunga matahari, bunga mawar, hingga bunga tulip. Kebun bunga di Demak Green Garden dikelola dengan baik dan rapi. Bunga – bunga di kebun ini ditanam dengan pola yang menarik dan warna – warni yang indah. Dan salah satu pohon hasil impor yang ditanam di kebun bunga atau taman tersebut adalah pohon palem Korea. Wisatawan dapat menikmati keindahan kebun bunga dan taman dengan berjalan kaki, bersepeda, atau naik perahu.

Selain itu, Wisata Green Garden juga mempunyai kebun buah yang boleh dipetik langsung oleh para pengunjung. Adapun jenis buahnya adalah nanas, belimbing, jeruk, mangga, dan anggur. Jika pengunjung ingin membawa pulang buah hasil petikannya dari kebun tersebut, pengunjung harus membayar perkilonya dengan harga yang sangat terjangkau.

Wisata Demak Green Garden juga merupakan salah satu tempat wisata di Demak yang menawarkan berbagai macam spot foto yang instagramable. Berikut adalah beberapa spot foto yang instagramable di Demak Green Garden :

A) Kebun bunga

Kebun bunga di Demak Green Garden memiliki berbagai macam jenis bunga, mulai dari bunga matahari, bunga mawar, hingga bunga tulip. Bunga – bunga di kebun ini ditanam

dengan pola yang menarik dan warna – warni nan indah. Wisatawan dapat berfoto dengan latar belakang bunga – bunga yang indah nan harum ini.

- B) Hamparan sawah
Demak Green Garden memiliki hamparan sawah yang luas dan hijau. Wisatawan dapat berfoto dengan latar belakang hamparan sawah yang indah.
- C) Rawa Mijen
Rawa Mijen merupakan habitat bagi berbagai macam burung, termasuk burung bangau. Wisatawan dapat berfoto dengan latar belakang rawa yang indah dan burung – burung yang terbang bebas.
- D) Kolam renang atau mini waterboom
Demak Green Garden memiliki kolam renang yang luas dan nyaman. Wisatawan dapat berfoto dengan latar belakang kolam renang yang indah dan bersih.
- E) Wahana air
Demak Green Garden memiliki berbagai macam wahana air yang menarik, mulai dari seluncuran air, ember tumpah, hingga kolam arus. Wisatawan dapat berfoto dengan latar belakang wahana air yang indah.
- F) Arena permainan anak – anak
Demak Green Garden memiliki arena permainan anak – anak yang lengkap. Wisatawan dapat berfoto dengan latar belakang arena permainan anak – anak yang lucu dan menarik.

B. Tantangan yang dihadapi Demak Green Garden dalam Perkembangannya sebagai Destinasi Wisata Keluarga

Meskipun memiliki potensi yang besar, Demak Green Garden atau DeGeGa juga menghadapi beberapa tantangan dalam pengembangannya sebagai destinasi wisata keluarga. Berikut adalah beberapa tantangan tersebut:

- A. Pemasaran dan promosi
Demak Green Garden atau DeGeGa masih belum dikenal luas oleh masyarakat, sehingga perlu dilakukan upaya pemasaran dan promosi yang lebih gencar untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap DeGeGa.
- B. Ketersediaan akomodasi dan transportasi
Demak Green Garden atau DeGeGa masih membutuhkan ketersediaan akomodasi dan transportasi yang memadai untuk mendukung kunjungan wisatawan, terutama wisatawan dari luar daerah.
- C. Pengembangan atraksi wisata
Demak Green Garden atau DeGeGa perlu mengembangkan atraksi wisata yang lebih beragam dan menarik, agar wisatawan dapat memiliki pengalaman yang lebih berkesan saat berkunjung ke DeGeGa.
- D. Peningkatan kualitas pelayanan

Demak Green Garden atau DeGeGa perlu meningkatkan kualitas pelayanannya, agar wisatawan merasa nyaman dan puas saat berkunjung ke DeGeGa.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, DeGeGa perlu bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, swasta, dan masyarakat setempat. Kerja sama ini diperlukan untuk meningkatkan promosi dan pemasaran DeGeGa, mengembangkan akomodasi dan transportasi, mengembangkan atraksi wisata, dan meningkatkan kualitas pelayanan.

C. Upaya – Upaya yang dapat dilakukan untuk Meningkatkan Potensi dan Mengatasi Tantangan Demak Green Garden DeGeGa sebagai Destinasi Wisata Keluarga

Upaya untuk meningkatkan potensi dan mengatasi tantangan Demak Green Garden atau DeGeGa sebagai destinasi wisata keluarga sebagai berikut:

1) Meningkatkan promosi dan pemasaran

Demak Green Garden atau DeGeGa dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah dan media massa untuk mempromosikan DeGeGa melalui berbagai media, seperti televisi, radio, media cetak, dan media sosial. Selain itu, DeGeGa juga dapat mengadakan berbagai event dan kegiatan untuk menarik perhatian masyarakat.

2) Meningkatkan ketersediaan akomodasi dan transportasi

Demak Green Garden atau DeGeGa dapat bekerja sama dengan pihak swasta untuk mengembangkan akomodasi dan transportasi di sekitar wisata DeGeGa. Selain itu, wisata DeGeGa juga dapat menawarkan paket wisata yang mencakup akomodasi dan transportasi.

3) Mengembangkan atraksi wisata

Demak Green Garden atau DeGeGa dapat bekerja sama dengan ahli geologi dan pendidikan untuk mengembangkan atraksi wisata yang lebih edukatif dan menarik. Selain itu, DeGeGa juga dapat mengembangkan atraksi wisata yang berbasis budaya dan kuliner lokal.

4) Meningkatkan kualitas pelayanan

Wisata Demak Green Garden atau DeGeGa dapat mengadakan pelatihan bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Selain itu, Demak Green Garden atau DeGeGa juga dapat menerapkan standar pelayanan yang baku untuk semua pelaku usaha di Demak Green Garden ini.

5) Pengembangan fasilitas keluarga

Membangun serta meningkatkan fasilitas yang ramah keluarga, seperti taman bermain, area piknik, dan fasilitas kesehatan.



6) Meningkatkan keamanan

Memastikan keamanan di area wisata dengan meningkatkan pengawasan dan penerapan aturan yang jelas.





7) Kolaborasi dengan pihak terkait

Melibatkan pihak – pihak terkait, seperti pemerintah setempat, dalam pengembangan dan promosi destinasi wisata keluarga yang menarik untuk dikunjungi.

8) Inovasi fasilitas

Terus mengembangkan dan meningkatkan fasilitas yang menarik bagi keluarga, seperti area bermain anak – anak yang kreatif, kolam renang, dan tempat piknik.

9) Pemasaran efektif

Melakukan kampanye pemasaran yang kuat melalui berbagai saluran, seperti media sosial, situs web resmi, dan kerjasama dengan agen perjalanan lokal untuk meningkatkan visibilitas.

10) Program promosi

Menyelenggarakan program promosi khusus, seperti diskon keluarga, paket liburan, atau acara tematik yang dapat menarik perhatian pengunjung.

11) Kerjasama dengan pihak terkait

Berkolaborasi dengan pihak terkait, seperti komunitas lokal, pemerintahan setempat, dan pelaku bisnis lainnya untuk mendukung pengembangan dan promosi.

12) Perawatan dan pemeliharaan berkala

Melakukan pemeliharaan rutin dan perawatan fasilitas agar tetap menarik dan aman bagi pengunjung.

13) Peningkatan layanan pelanggan

Memastikan pelayanan yang ramah dan berkualitas, serta memperhatikan umpan balik pengunjung untuk terus meningkatkan pengalaman wisata.

14) Edukasi Lingkungan

Mengedukasi pengunjung tentang keberlanjutan dan menjaga lingkungan, menciptakan kesadaran untuk mendukung upaya pelestarian alam.

15) Pelatihan Karyawan

Memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan dalam melayani pengunjung dan mengatasi tantangan sehari-hari.

Dengan menerapkan upaya-upaya ini, Wisata Demak Green Garden dapat meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata keluarga sambil mengatasi berbagai tantangan yang mungkin





muncul. Dengan mengatasi tantangan – tantangan tersebut, Wisata Demak Green Garden atau DeGeGa mampu memiliki peluang yang besar untuk menjadi suatu destinasi atau wisata keluarga yang populer atau bahkan menjadi hits dan terkenal di wilayah Jawa Tengah.

4. PENUTUP

Pengelolaan berbagai obyek wisata dilakukan oleh Pemda Provinsi dan Kabupaten dan pelaksanaannya para pegawai negeri atau tenaga harian lepas dan juga ada yang melibatkan LSM atau masyarakat atau warga sekitar. Profit pengelola berdasarkan pendapatan dari karcis masuk dan sewa tempat, secara umum belum mampu menutup keseluruhan biaya dan investasi langsung, namun mampu menutup biaya operasional harian. Keuntungan/profit belum bisa didapatkan secara optimal. Perlu pengembangan obyek wisata dengan lebih baik lagi agar pengunjung bisa menikmati wisata ekoturisme dengan baik dan puas. Upaya pembangunan fasilitas obyek wisata seperti gazebo, kamar mandi dan WC, perbaikan atas gazebo dan tempat istirahat sangat diperlukan. Demikian juga perbaikan jalan menuju ke obyek wisata. Dukungan pemerintah daerah sangat diperlukan agar akses dan atmosfer kepedulian masyarakat pada obyek wisata khusus ekoturisme semakin berkembang.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak yang bersangkutan, kami akan mengalami kesulitan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian Wisata Green Garden atau DeGeGa ini. Terimakasih atas segala dedikasi dan upaya yang telah diberikan kepada kelompok kami. Semoga hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan Wisata Green Garden atau DeGeGa ini yang mana berlokasi di Desa Gempolsongo, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhlyani, Harnum Isnaeni, dan Alwin Alwin. “Keberadaan Sebelum dan Sesudah Adanya Ekowisata Ciwaluh: Dampak Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Wates Jaya.” *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 9, no. 2. Diakses 23 Desember 2023. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/14002>.
- Kurniawan, Bambang Tri. “Dampak sosial ekonomi masyarakat akibat pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung.” *Jurnal Agribis* 5, no. 1 (2019): 55–85.
- Mabrurin, Achmad, dan Nur Aini Latifah. “Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.” *ArRehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, And Creative Economy* 1, no. 1 (2021): 45–66.





- Rahmawati, Rosyida, dan Joni Purwohandoyo. “Perkembangan desa wisata Kreet dan dampaknya terhadap kondisi ekonomi masyarakat dusun Kreet, desa Sendangsari, kecamatan Pajangan, kabupaten Bantul.” *Jurnal Geografi* 11, no. 1 (2019): 62–67.
- Rasyadi, Vifian, dan Fredian Tonny Nasdian. “HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DENGAN DAMPAK EKONOMI LOKAL DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA MANDEH.” *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 5, no. 3 (2021): 360–72.
- Sholikhah, Novita. “Dampak Ekonomi Wisata Green Garden Dengan Konsep Community Based Tourism Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal Di Kabupaten Demak Menggunakan Multiplier Effect.” PhD Thesis, IAIN KUDUS, 2023. <http://repository.iainkudus.ac.id/11615/>.
- Ulya, Himmatul. “Analisis Strategi Marketing Mix Dalam Upaya Membangun Citra Destinasi Pada Destinasi Wisata Demak Green Garden.” PhD Thesis, IAIN KUDUS, 2023. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/11134>.
- Widyaningsih, Aulia Basundhari, Istijabatul Aliyah, dan Rufia Andisetyana Putri. “Kesesuaian sepuluh destinasi wisata terhadap konsep Community-based Tourism di Kecamatan Ngargoyoso, Karanganyar.” *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif* 17, no. 2 (t.t.): 535–54.
- Yashinta, Wening, Joko Christanto, dan EstuningTyasWulan Mei. “Pemahaman Masyarakat Lokal terhadap Konsep Pengelolaan Kawasan Kepesisiran Terpadu di Kawasan Samas.” *Jurnal Bumi Indonesia* 3, no. 3 (2014). <https://core.ac.uk/download/pdf/295176177.pdf>.

